

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Era *Modernisasi* saat ini, pertumbuhan perbankan dan situasi pasar bisnis saat ini telah berkembang dengan pesat. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta fungsi bank telah berjalan dengan baik. Namun disamping itu ada beberapa masalah yang dihadapi, yakni pada saat membangun sebuah industri bisnis, masalah yang sering dihadapi masyarakat adalah kebutuhan akan sumber dana.

Ketika suatu industri bisnis sudah tercukupi dana untuk kegiatan usahanya, maka dana tersebut akan dialokasikan sebagai salah satu cara untuk memulai membangun usaha dan kegiatan operasionalnya.

Peraturan mengenai Bank Syariah dijelaskan dalam UU no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang berisi: bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. UU tersebut merupakan hasil perubahan dari UU No 10 tahun 1998 yang pada tahun tersebut di anggap memberikan landasan hukum yang lebih kuat.²

² Undang-Undang Nomor 21, *tentang Perbankan Syariah*, (2008)

Pembiayaan sangat erat hubungannya dengan bisnis, karena bisnis merupakan aktifitas yang mengarah pada nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, atau pengolahan barang (produksi). Pembiayaan sangat membantu para pelaku bisnis yang memiliki ketrampilan dibidangnya. Karena dengan adanya pembiayaan ini, para pebisnis bisa melakukan kegiatan bisnisnya berkat bantuan kerjasama antara pihak bank dan nasabah. Selain itu efek yang diberikan dari kegiatan ini adalah usaha yang dimiliki para pelaku bisnis dapat berkembang lebih besar.

Bank BNI Syariah Kediri dalam operasionalnya tidak sendirian, mereka menghadapi persaingan dari Bank Syariah yang produknya sejenis. Walaupun bank bni syariah Kediri dalam perkembangannya dari waktu ke waktu mengalami peningkatan nasabah pada pembiayaan, seperti yang tertera pada gambar berikut ini

Tabel 1.1
Tabel Jumlah Nasabah Pengajuan Pembiayaan
PT. BANK BNI Syariah Kediri 2017-2019

Tahun	Jumlah Nasabah
2017	10.000
2018	9000
2019	8000

Sumber: Arsip Bank BNI Syariah Kediri, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada awal tahun 2017 besarnya jumlah nasabah pembiayaan di PT. BANK BNI Syariah kantor cabang Kediri adalah 10.000 orang, kemudian mengalami kenaikan menjadi 9000 nasabah di tahun 2018 dan pada tahun 2019 menjadi 8000 nasabah, hal ini menunjukkan bahwa

perkembangan nasabah pembiayaan di bank ini cenderung *fluktuatif*.

Bank BNI Syariah sebagai bank Syariah yang di gerakkan oleh nilai-nilai islami, amanah adalah bagian utama dari bank BNI Syariah. Amanah inilah yang memberi makna bagi kredibilitas, akuntabilitas, dan tanggungjawab dari bank BNI itu sendiri. Adapun macam-macam produk pembiayaan pada Bank BNI Syariah yang banyak diminati oleh masyarakat diantaranya adalah : iB Hasanah Card, Pembiayaan Griya iB Hasanah, Pembinaan Haji iB Hasanah, Flexy iB Hasanah, CCF iB Hasanah, Wirausaha iB Hasanah, Tunas Usaha iB Hasanah, Usaha Kecil iB Hasanah dan lain-lainnya.

Alasan peneliti memilih lokasi di PT Bank BNI Syariah kantor cabang Kediri adalah agar stabilitas dalam meneliti permasalahan, nasabah yang sudah tentu kuantitasnya dan produk pembiayaan yang begitu lengkap. PT Bank BNI Syariah kantor cabang Kediri adalah pusat bank BNI Syariah yang ada di wilayah se-karisidenan Kediri. Informasi yang di dapat lebih berkualitas dan untuk melakukan terjun langsung ke lapangan langsung bisa di tuju ke nasabah yang mengalami permasalahan pembiayaan.

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tidak lancar yang di berikan phak bank kepada nasabah yang tidak dapat atau tidak bisa memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Pembiayaan yang tidak lancar harus secepatnya di

selesaikan agar kerugian yang lebih besar dapat di hindari.

Berdasarkan pengamatan yang telah di lakukan fenomena lapangan pembiayaan bermasalah dalam cara penyelamatan pembiayaan bermasalah ini adalah nasabah tidak kooperatif, sulit di temui, sulit di hubungi, menghindar. Nasabah melakukan perlawanan (fisik, hukum – gugatan), ada juga nasabah yang masih kooperatif dan di beri penawaran R3.

Gejala awal timbulnya pembiayaan bermasalah adalah meningkatnya harga jual di pasaran dan menurunnya daya beli masyarakat sehingga ketidakmampuan debitur membayar pinjaman kepada bank membuat pembiayaan tersebut dikategorikan bermasalah. Kemungkinan akan faktor lain terjadinya pembiayaan bermasalah pun besar seperti kebiasaan debitur yang tidak mau mengembalikan pinjaman, bahkan sampai kesengajaan debitur yang tidak mau mengembalikan pinjaman. Faktor-faktor tersebut mesti segera ditangani agar Kesehatan suatu bank tetap terjaga dan kegiatan perbankan terus berjalan sesuai prinsipnya. Pihak bank sendiri wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan kepada calon debitur.

Untuk menyelamatkan pembiayaan bermasalah bank menggunakan strategi R3 (Reschedulling, Reconditioning, Restructuring) adalah salah satu Langkah dalam strategi penyelamatan pembiayaan sebagai upaya bank dalam memperbaiki

posisi pembiayaan dan keadaan keuangan perusahaan nasabah.³

Keterbaruan dari penelitian ini adalah penyelamatan pembiayaan bermasalah menggunakan penawaran R3, sampai struktur yang ada dalam pembiayaan bermasalah, tata cara bank Syariah dalam menghindari kerugian besar pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang mekanisme pembiayaan dan penanganan pembiayaan bermasalah di Bank BNI Syariah KC Kediri, oleh sebab itu penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : **“PERAN REMIDIAL DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH SERTA CARA MENGATASINYA PADA PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG KEDIRI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi rumusan masalah yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penyelesaian penanganan pembiayaan murabahah bermasalah pada PT. Bank BNI Syariah KC Kediri?
2. Bagaimana keterkaitan peran remedial dalam penanganan

³ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), Hlm 12

pembiayaan murabahah bermasalah pada PT. Bank BNI Syariah KC Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada PT. BANK BNI Syariah KC Kediri.
2. Untuk mengetahui cara penyelesaian penanganan pembiayaan bermasalah pada PT.BANK BNI Syariah KC Kediri.
3. Untuk mengetahui keterkaitan peran remedial dalam penanganan pembiayaan murabahah bermasalah pada PT. BANK BNI Syariah KC Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pihak yang berkepentingan baik secara teoritis dan praktis. Kegunaan tersebut diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memperkaya wawasan keilmuan bagi para pembaca serta sebagai sumber rujukan informasi dan

masuk sebagai pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide, gagasan, pemikiran bagi perkembangan keilmuan tentang perbankan syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian di masa mendatang serta memberikan kontribusi bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, agar dapat dimanfaatkan dengan baik.

b. Bagi Bank Syariah

Dari hasil penelitian ini diharapkan bahwa perusahaan mampu menekan jumlah resiko pembiayaan bermasalah dengan cara bekerjasama dengan semua pihak yang terlibat dan menguatkan konsolidasi dengan remedial.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sumber informasi penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberi kontribusi keilmuan bagi semua aktivitas akademik dalam bidang perbankan syariah, dan sebagai aplikasi penerapan ilmu yang telah diperoleh selama penulis melakukan

kegiatan perkuliahan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, atau memberikan informasi tambahan maupun pembandingan bagi penelitian berikutnya untuk membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik dan sempurna.